

ABSTRAK

**DESKRIPSI TINGKAT INFERIORITAS SISWA SMA TIGA MARET
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENYUSUNAN PROGRAM
BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL T.A. 2013/2014**

Suryati Murni
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tingkat inferioritas pada siswa SMA Tiga Maret Yogyakarta T.A. 2013/2014 pada aspek fisik, psikologis maupun sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif di bidang bimbingan dan konseling di sekolah. Subjek penelitian adalah siswa kelas X dan XI SMA Tiga Maret yang berjumlah 90 siswa yang terdiri dari 42 siswa dan 48 siswi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner inferioritas berbentuk skala yang berjumlah 62 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,958. Data dianalisis secara statistik dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16.0 yang menghasilkan kategori siswa dan kategori item tiap aspek.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) pada kategori siswa; a) 5 siswa (6%) merasa inferior, 54 siswa (60%) merasa agak inferior, 30 siswa (33%) merasa tidak inferior dan 1 siswa (1%) merasa sangat tidak inferior; b) berdasarkan jenis kelamin, 3 siswa (7,1%) dan 2 siswi (4,1%) merasa inferior; terdapat 26 siswa (62%) dan 28 siswi (58,3%) merasa agak inferior; terdapat 12 siswa (28,6%) dan 18 siswi (37,5%) merasa tidak inferior; dan 1 siswa (2,3%) merasa sangat tidak inferior. 2) pada kategori item, dari keseluruhan item, 24 item (39%) termasuk dalam kategori tingkat inferioritas sangat tinggi, 35 item (56%) termasuk kategori tinggi dan 3 item (5%) termasuk dalam kategori sedang. Pada aspek fisik, 6 item (37,5%) termasuk dalam kategori inferioritas sangat tinggi, 9 item (56,3%) termasuk kategori tinggi, 1 item (6,3%) termasuk kategori sedang. Pada aspek psikologis, 4 item (44,4%) termasuk kategori sangat tinggi, 20 item (55,5%) dalam kategori tinggi dan 2 item (5,5%) termasuk kategori sedang. Program bimbingan pribadi-sosial dikembangkan dengan berpedoman pada item-item inferioritas yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi dari ketiga aspek utama yakni fisik, psikologis dan sosial.

Kata kunci: inferioritas, bimbingan pribadi-sosial, siswa SMA Tiga Maret

ABSTRACT

**THE DESCRIPTION OF INFERIORITY LEVEL OF TIGA MARET
SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS AND ITS IMPLICATION ON
FORMATING SOCIAL-INDIVIDUAL GUIDANCE PROGRAM
IN THE 2013/2014 ACADEMIC YEAR**

Suryati Murni
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2015

This research aims at describing the inferiority level of Tiga Maret Senior High School students of 2013/2014 academic year on physical, psychological and social aspect.

This is an educational descriptive research especially on counseling and guidance field in the school. The subject of research was population of grade X and XI students of Tiga Maret High School Yogyakarta as many as 90 students that consist of 42 boys and 48 girls. The research data was gathered from 62 items of inferiority questionnaires in scale form with reliability coefecient at 0.958. data was analyzed statistically by SPSS 16.0 programme with two categories namely student category and item category of each aspect.

The result of research shows that: 1) on the student category; a) 5 students (6%) felt inferior, 54 students (60%) felt rather inferior, 30 students (33%) didn't feel inferior and 1 students (1%) absolutely didn't feel inferior; b) according to students sex, 3 boys (7,1%) and 2 girls (4,1%) felt inferior, 26 boys (62%) and 28 girls (58,3%) felt rather inferior, 12 boys (28,6%) and 18 girls (37,5%) didn't feel inferior and 1 boys (2,3%) absolutely didn't feel inferior. 2) On the item category, from the all items, 24 items (39%) were included in the very high inferiority level category, 35 items (56%) were in the high category, and 3 items (5%) were in the medium category. On the physical aspect, 6 items (37,5%) were in the very high category, 9 items (56,3%) were in the high category, and 1 item (6,3%) were in the medium category. On the psychological aspect, 4 items (44,4%) were in the very high category, 5 items (55,6%) were in the high category. On the social aspect, 14 items (38,8%) were in the very high category, 20 items (55,5%) were in the high category and 2 items (5,5%) were in the medium category. The social-individual guidance program was developed according to inferiority items that included in very high and high category of the each aspect.

Key words: inferioritas, bimbingan pribadi-sosial, siswa SMA Tiga Maret